

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MINIMUM WAGE, OPEN UNEMPLOYMENT RATE, ECONOMIC GROWTH RATE, AND INFLATION ON POVERTY LEVEL IN WEST JAVA PROVINCE 2011–2024

by:

Nadia Haerani
213401170

Guides:

Ade Komaludin
Dwi Hastuti Lestari K

West Java Province is one of the most populous provinces in Indonesia and is characterized by complex socio-economic dynamics, particularly regarding the persistent issue of poverty. This study aims to analyze the influence of the Minimum Wage (UMR), Open Unemployment Rate (TPT), Economic Growth Rate (LPE), and Inflation (INF) on poverty levels in districts/cities of West Java Province during the period 2011–2024. This research employs panel data using the Fixed Effect Model (FEM), combining time-series and cross-sectional data from 26 districts/cities in West Java. The results indicate that, partially, the minimum wage has a significant effect on poverty levels; the open unemployment rate has no significant effect; the economic growth rate has no significant effect; and inflation has no significant effect on poverty levels. Simultaneously, the minimum wage, open unemployment rate, economic growth rate, and inflation jointly have a significant effect on poverty levels in West Java Province. These findings suggest that increasing the minimum wage and strengthening economic growth play an important role in reducing poverty, while inflation control and the creation of quality employment remain essential to improving community welfare..

Keywords: Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Economic Growth Rate, Inflation, Poverty.

ABSTRAK

PENGARUH UPAH MINIMUM, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2024

oleh:

Nadia Haerani
213401170

Dibawah Bimbingan:

Ade Komaludin
Dwi Hastuti Lestari K

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia dan memiliki dinamika sosial ekonomi yang kompleks, terutama terkait tingkat kemiskinan yang masih menjadi isu utama pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum (UMR), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan Inflasi (INF) terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat selama periode 2011–2024. Penelitian ini menggunakan data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* dari 26 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan; tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan; laju pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan; serta Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara bersama-sama, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam menekan kemiskinan, sementara pengendalian inflasi dan penciptaan lapangan kerja yang berkualitas tetap diperlukan untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Kemiskinan.